

## ABSTRACT

**Hadi Sahputra. Registration Number: 809125007. The Retainability of Acehnese by Its Speakers at the Eastern Coast of Serdang Bedagai Regency. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2013.**

This research is on the study of the retainability of Acehnese by its speakers, particularly in the five districts at the eastern coasts of Serdang Bedagai regency. The research design used is qualitative research method which studies on the Acehnese speakers' attitude on retainability of Acehnese by its speakers. The research subjects are sixty Acehnese speakers from intra and inter-marriage families, who have been living long time in the five districts. The instruments used in this research are questionnaire and interview. Questionnaire is used to find out their daily attitude in communication and to gather the data about the Acehnese speakers on retainability of their vernacular language as such what language they use in the communications and interaction with their husband or wife, their children, their brothers and sisters, their neighbors, and their colleagues. Meanwhile, interview used to find out the positive and negative attitude in obtaining more completed data, deeper, and more accurately about attitudes which carry both positive influences and also negative ones, which affect to the retainability of Acehnese language. The intra-marriage family, the attitudes towards the Acehnese language, and the domains are the factors which enhance the language retainability. The dominant factors are the intra-marriage family, their positive attitudes towards their vernacular language and their domains are very possibly to maintain Acehnese language.



## ABSTRAK

**Sahputra Hadi. Nomor Pendaftaran: 809125007. Kemampuan Pemertahanan kembali Bahasa Aceh oleh Penuturnya di Pesisir Pantai Timur Kabupaten Serdang Bedagai. Tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2013.**

Penelitian ini merupakan kajian tentang kemampuan pemertahanan atau pemeliharaan kembali bahasa Aceh oleh penuturnya, khususnya di lima kecamatan pesisir pantai timur kabupaten Serdang Bedagai. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang mengkaji tentang sikap para penutur bahasa Aceh dalam kemampuan pemertahanan atau pemeliharaan kembali bahasa Aceh oleh penuturnya. Subjek penelitian ini adalah enam puluh penutur bahasa Aceh perkawinan sesuku dan antar suku. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan wawancara. Angket digunakan untuk mengetahui sikap mereka sehari-hari dalam berkomunikasi dan untuk mengumpulkan data tentang penutur bahasa Aceh dalam kemampuan pemertahanan atau pemeliharaan kembali bahasa daerah mereka seperti bahasa apa yang mereka gunakan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan suami dan istri mereka, anak-anak mereka, saudara dan saudari mereka, jiran mereka, dan teman sekerja mereka. Sedangkan wawancara digunakan untuk mengetahui sikap positif dan negatif dalam memperoleh data-data yang lebih lengkap, lebih mendalam, dan lebih akurat mengenai sikap-sikap yang membawa dampak positif juga dampak negatif yang berpengaruh terhadap kemampuan pemertahanan atau pemeliharaan kembali bahasa Aceh. Perkawinan sesuku, sikap terhadap bahasa Aceh tersebut, dan daerah adalah faktor yang mempertinggi pemertahanan bahasa. Faktor yang berpengaruh adalah perkawinan sesuku, sikap positif terhadap bahasa daerah mereka, dan wilayah adalah sangat memungkinkan untuk mempertahankan bahasa Aceh.

